

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pasar Modal merupakan pasar yang menyediakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperuntukkan untuk jual beli, seperti surat utang ( obligasi ), ekuitas ( saham ), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Bagi perusahaan, pasar modal bisa menjadi sarana pendanaan. Selain perusahaan, institusi misalnya Pemerintah juga bisa mengambil manfaat dari pasar modal. Dengan demikian pasar modal memiliki fungsi untuk memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan saham, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli saham disebut dengan bursa efek ( Tandelilin, 2010:26 ). Secara fungsi pasar modal bisa dijabarkan menjadi fungsi ekonomi dan fungsi finansial. Di dalam fungsi ekonomi, pasar modal memiliki kemampuan untuk mendistribusikan dana secara efektif antara pihak yang memerlukan modal dan pihak pemilik modal. Adapun dalam fungsi finansial, pasar modal merupakan sebuah wadah untuk meningkatkan kesejahteraan dan modal melalui pembagian deviden atau bagi hasil kompensasi atas dana yang telah ditanamkan dan untuk mendapatkan *return*.

*Return* Sebagai total laba atau rugi yang diperoleh *investor* dalam periode tertentu yang dihitung dari selisih antara pendapatan atas investasi pada periode tertentu dalam investasi awal ( Sundjaja, 2003). *Return* sebagai total laba atau rugi yang diperoleh dari suatu investasi selama periode tertentu yang dihitung dengan cara membagi distribusi aset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilainya dengan nilai investasi di awal periode ( Gitman, 2001 ).

Fenomena yang terjadi saat ini adalah munculnya pandemi Covid-19 yang memunculkan efek negatif bagi berbagai sektor pada pasar saham yang berpengaruh pada penurunan *return* perusahaan. Sektor Pertambangan juga tidak luput dari efek negatif munculnya pandemi Covid-19. Anjloknya harga batu bara turut mempengaruhi *return* Adaro Energy (ADRO) sebesar 17,36% pada kinerja kuartal 1/2020 dikutip dari . Akibat pembatasan ekspor impor internasional yang dipengaruhi pandemi Covid-19 membuat Aneka Tambang (ANTM) mengalami kerugian sebesar Rp 281,83 Miliar sepanjang kuartal 1/2020. Dan secara keseluruhan sektor pertambangan mengalami dampak dari pandemi yang terjadi sepanjang kuartal 1/2020. (Dikutip dari <https://market.bisnis.com/read/20200629/192/1258934/kuartal-i2020-selisih-kurs-bengkak-aneka-tambang-antm-rugi-rp28183-miliar> )

Namun perlu diketahui sektor pertambangan merupakan industri yang menerapkan kontrol ketat terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup. Tanpa adanya pandemi Covid-19 pun sektor pertambangan sudah

menjadi industri yang cukup aman, sehingga dari sisi kepercayaan investor akan tetap bertumbuh seiring waktu. Hal ini bisa dilihat pada saham Adaro Energy (ADRO) kendati mengalami penurunan *return*, tapi secara operasional kinerja masih bertumbuh. Volume produksi batu bara naik 5% menjadi 14,41 juta ton sedangkan volume penjualan naik 8% menjadi 14,39 juta ton sejalan dengan permintaan dan operasional yang masih baik sepanjang kuartal I/2020.

Seorang investor dalam menanamkan saham tentu memiliki berbagai analisa dan pertimbangan untuk menajutkan pilihan pada perusahaan yang dianggap bisa memberi *return* yang tinggi. Beberapa kondisi yang perlu dipahami seorang investor sebelum menanamkan modalnya antara lain suatu perusahaan mampu menghasilkan laba (*profitabilitas*), mampu melunasi utang jangka pendek (*likuiditas*) serta utang jangka panjangnya (*leverage*) dan mampu memberikan nilai tambah pada produknya (*economic value added*), termasuk dalam sektor pertambangan.

**Tabel 1.1**  
**Return Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2019**

No	Nama Perusahaan	Kode	2015	2016	2017	2018	2019
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	-0,35	0,40	0,70	0,07	-0,29
2	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	-0,49	1,82	2,41	-0,02	-0,45
3	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA	-0,02	-0,31	0,37	0,25	0,07
4	Harum Energy Tbk.	HRUM	-0,48	0,09	0,87	0,14	-0,44

5	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	8,94	-0,31	0,18	-0,84	0,08
---	------------------------	------	------	-------	------	-------	------

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan return saham mengalami fluktuasi dan tidak selamanya faktor – faktor internal seperti rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap *return* saham suatu perusahaan, maka perlu diadakan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham. *Return* saham memiliki banyak variasi, bergantung dari jenis dan lama sebuah investasi. Singkatnya ketika sebuah perusahaan mendapat pendapatan maka dana pemilik yang berbentuk saham juga akan mengalami peningkatan. Kemudian jika suatu perusahaan mengalami kerugian maka hak untuk para kreditor akan dijadikan prioritas, sementara nilai saham menurun. Kesimpulannya nilai saham merupakan indeks yang tepat dalam mengukur efektivitas suatu perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham ( Pradhono dan Christiawan, 2004 ).

Profitabilitas merupakan faktor pertama yang mempengaruhi *return* saham. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122 ). Sedangkan menurut Irawati ( 2006:58 ) menyatakan bahwa rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu

( biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain ) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani, dkk. ( 2020 ) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh ( Adwiyah, 2014) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Likuiditas merupakan faktor kedua yang mempengaruhi *return* saham. likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan pada suatu perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban finansialnya yang harus secepatnya dilunasi ( Riyanto, 2010:25 ). kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi kewajiban (utang) jangka pendek itu tepat pada waktunya, termasuk juga melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan ( Mardiyanto, 2009:54 ).

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani, dkk. ( 2020 ) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Fajri ( 2019 ) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

*Leverage* merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi *return* saham. *Leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi ( Fakhruddin, 2008:109 ). Sedangkan menurut Sjahrial ( 2009:147 )

menyatakan bahwa *leverage* merupakan penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap ( beban tetap ) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani, dkk. ( 2020 ) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Nurasjati ( 2020 ) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Wijaya dan Tjun (2009: 182) dalam penelitiannya memaparkan bahwa sebuah alat yang bisa dijadikan tolok ukur dalam menilai sebuah kekayaan internal yang didapati oleh pemegang saham dalam satu perusahaan dan waktu tertentu disebut *economic value added (EVA)*. Pengukuran dengan memakai *EVA* dilakukan untuk menentukan tolok ukur dalam hal ini efisiensi waktu yang digunakan untuk mengkreasikan hal yang bersifat ekonomis.

Menurut Ansori ( 2015 ) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *EVA* memiliki korelasi atau pengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia dan Paramita ( 2020 ) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *EVA* berpengaruh negatif terhadap *return* Saham.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu menunjukkan beberapa hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *return* saham. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah

dibuat oleh Wardani, dkk. ( 2020 ). Perbedaan ini penelitian ini dengan penelitian Wardani, dkk. ( 2020 ) adalah dengan adanya penambahan variabel independen, objek penelitian yang akan diteliti dan periode penelitian. Lebih lanjut variabel independen Wardani, dkk. ( 2020 ) adalah profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Untuk penelitian ini menambahkan variabel independen *economic value added*.

Perbedaan kedua yakni obyek penelitian dari Wardani, dkk. ( 2020 ) adalah jenis perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini terdapat perubahan, yakni perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan yang ketiga berkaitan dengan rentang waktu penelitian. Penelitian Wardani, dkk. ( 2020 ), sedangkan penelitian ini memiliki rentang tahun 2015-2019. Dalam pergeseran periode penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kekinian tentang *return* saham jika dilihat dari periode waktu yang berbeda.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Dan *Economic Value Added* Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019)**

## 1.2. Ruang Lingkup

Batasan masalah ini dibuat untuk menghindari kesalahan dalam melakukan pembahasan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas ( X1 ), likuiditas ( X2 ), *leverage* ( X3), *economic value added* atau *EVA* ( X4 ) sebagai variabel independen, serta *return* saham ( Y ) sebagai variabel dependen.
2. Objek dari penelitian ini dikonsentrasikan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode penelitian dilakukan selama 4 tahun mulai 2015-2019

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 ?



4. Apakah *economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 ?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menguji secara empiris pengaruh positif dan signifikan dari variabel profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.
2. Menguji secara empiris pengaruh positif dan signifikan dari variabel likuiditas terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.
3. Menguji secara empiris pengaruh positif dan signifikan dari variabel *leverage* terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.
4. Menguji secara empiris pengaruh positif dan signifikan dari variabel *economic value added* terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.

#### 1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai variabel yang diteliti dan hasil dari penelitian.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan kebijakan sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangannya karena hal ini berdampak terhadap harga saham yang pada akhirnya akan berpengaruh pada *return* saham.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur atau rujukan untuk para investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan ilmu serta bisa menjadi referensi khususnya untuk kajian materi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.